

Market Review & Outlook

- IHSG Pekan Lalu Naik +0.25%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,040-6,090).

Today's Info

- PPRE Menyiapkan Capex Rp 1.4 Triliun
- ACES Tambah 15 Gerai Pada 2018
- PPRO Akuisisi Lahan 70 Ha di Kertajati
- Penjualan Alat Berat UNTR Naik 69%
- Rugi MTSM Bertambah Jadi IDR4.17 Miliar
- UNVR Bagi Dividen IDR410/Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
SMGR	Spec.Buy	10,400-10,500	9,875
GJTL	Trd. Buy	780-805	720
PGAS	Spec.Buy	1,900	1,745
MEDC	S o S	885-865	970
BBTN	B o W	3,170	2,990

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.8	4,295

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BEKS	22 Nov	EGM
FORU	22 Nov	EGM
PADI	22 Nov	EGM
FREN	23 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SDPC	4 : 3	110	05 Dec
TRAM	10 : 41	150	06 Dec

IPO CORNER	
PT. PP Presisi	
IDR (Offer)	430
Shares	4,239,330,000
Offer	20—21 November 2017
Listing	24 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	13,389	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,120	6,040	6,090
Market Cap. (IDR Trillion)	6,708	6,020	6,110
Total Freq (x)	311,089	6,005	6,125
Foreign Net (IDR Billion)	775.29		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,067.14	3.90	0.06%
Nikkei	22,550.85	27.70	0.12%
Hangseng	29,866.32	158.38	0.53%
FTSE 100	7,409.64	-7.60	-0.10%
Xetra Dax	13,059.84	51.29	0.39%
Dow Jones	23,557.99	31.81	0.14%
Nasdaq	6,889.16	21.80	0.32%
S&P 500	2,602.42	5.34	0.21%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.86	0.3	0.49%
Gold Price USD/Ounce	1289.32	-2.7	-0.21%
Nickel-LME (US\$/ton)	11979.00	106.5	0.90%
Tin-LME (US\$/ton)	19573.00	85.0	0.44%
CPO Malaysia (RM/ton)	2545.00	15.0	0.59%
Coal EUR (US\$/ton)	91.90	1.5	1.66%
Coal NWC (US\$/ton)	93.75	1.0	1.02%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13503.00	-10.0	-0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,850.1	0.81%	12.26%
Medali Syariah	1,697.4	-0.05%	1.36%
MA Mantap	1,595.2	1.24%	21.72%
MD Asset Mantap Plus	1,512.2	1.35%	12.01%
MD ORI Dua	2,004.4	1.94%	19.38%
MD Pendapatan Tetap	1,147.8	0.74%	17.12%
MD Rido Tiga	2,286.2	0.99%	14.29%
MD Stabil	1,183.7	0.75%	11.34%
ORI	1,857.6	1.46%	3.65%
MA Greater Infrastructure	1,254.0	1.80%	5.82%
MA Maxima	920.9	2.17%	0.14%
MD Capital Growth	1,024.8	2.71%	4.63%
MA Madania Syariah	1,016.2	-0.50%	0.91%
MA Mixed	945.7	-14.60%	-7.49%
MA Strategic TR	1,038.8	1.74%	2.84%
MD Kombinasi	802.3	1.67%	14.99%
MA Multicash	1,369.2	0.76%	6.14%
MD Kas	1,440.3	0.61%	6.42%

Market Review & Outlook

IHSG Pekan Lalu Naik +0.25%. IHSG dalam sepekan terakhir naik sebesar +0.25% ke level 6,067 dengan sektor aneka industri (+3.42%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor agrikultur (-1.32%) mengalami koreksi terbesar. Faktor eksternal yang mempengaruhi pergerakan IHSG adalah pertimbangan kenaikan suku bunga acuan the Fed serta penguatan bursa global yang didukung oleh rencana reformasi pajak Amerika Serikat. Untuk *year to date*, IHSG telah mencatatkan kenaikan sebesar +14.55% dengan total penjualan asing mencapai IDR 26.6 triliun.

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Jumat dan mencatatkan rekor tertinggi baru. Indeks Dow Jones ditutup naik +0.14%, S&P 500 naik +0.21% dan Nasdaq naik +0.32% dipicu penguatan saham berbasis teknologi dan ritel antara lain Macy's and Nordstrom. Pasar berfokus pada Black Friday dimana konsumen membelanjakan dana lebih dari USD 1.52 miliar secara online, naik +16.8% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,040-6,090). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,067. Indeks tampak sedang mencoba bertahan di atas 6,065, di mana berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,090 hingga 6,110. Stochastic berada pada kecenderungan menguat, namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji 6,040. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (27 November - 1 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Oct-2017	-	18,9%	-0,9%
28	AS	CB Consumer Confidence	Nov-2017	-	125,9	124
29	Jepang	Penjualan Eceran (YoY)	OCT-2017	-	2,2%	-0,2%
29	Kawasan Euro	Keyakinan Konsumen	Nov-2017	-	-1,0	0,1
29	AS	Preliminary PDB (YoY)	Q3-2017	-	3%	3,2%
29	AS	Cadangan Minyak Mentah	Week Ended	-	-1,86 juta barel	- 1,54 juta barel
30	Jepang	Produksi Industri (MoM)	Oct-2017	-	-1%	1,9%
30	Tiongkok	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	51,6	
30		OPEC MEETING				
30	Euro	Inflasi (YoY)	Nov-2017	-	1,4%	1,6%
30	Euro	Pengangguran Terbuka	Oct-2017	-	8,9%	8,9%
30	AS	Core PCE (MoM)	Oct-2017	-	0,2%	0,1%
30	AS	Personal Spending (MoM)	Oct-2017	-	1%	0,3%
1	Jepang	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	0,7%	-
1	Jepang	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	53,8	-
1	Tiongkok	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	51	51
1	EURO	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	58,7	58,5

Sumber: Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Sorotan dari dari Moody's terkait dengan penerimaan negara dan kepemilikan asing atas SBN.** Moody's menyatakan bahwa Indonesia perlu meningkatkan penerimaan negara untuk mendapatkan kenaikan rating dari lembaganya. Moody's memproyeksi kenaikan pendapatan hanya sebesar 11,6% (YoY) di tahun ini. Secara umum, rasio pendapatan terhadap PDB relatif rendah dibandingkan dengan median negara-negara yang mendapatkan rating yang sama (Baa3). Sementara itu, Moody's juga menganggap bahwa porsi kepemilikan SBN oleh asing yaitu sebesar 39% terhadap total *tradable* SBN membuat harga SBN rentan terhadap pengaruh performa kurs, suku Bunga dan arus keluar masuk asing. Berdasarkan data ASEAN Bond Online, kepemilikan SBN oleh asing tergolong tinggi yaitu sebesar 38,9% (data Oktober 2017) dibandingkan dengan Thailand dan Malaysia sebesar 16,23% dan 26,99%. (Sumber: *The Jakarta Post*, *MCS Estimates*, dan *ASEAN Bond Online*)

GLOBAL

- Alternatif koalisi Merkel.** Kubu Angela Merkel mendapatkan respon positif dari Partai Sosial Demokrat (SPD) yang menyatakan bahwa partainya bersedia berkoalisi dengan partai pendukung Angela Merkel yaitu Uni Demokratik Kristen (CDU) jika proposal koalisi yang diajukan dianggap menarik. Sebelumnya, partai CDU gagal menemui kesepakatan koalisi dengan partai liberal demokrat (FDP). Kondisi politik Jerman menjadi krusial bagi perkembangan Kawasan Euro khususnya di bidang ekonomi seiring besarnya peran Jerman di kawasan tersebut. (Sumber: *CNBC* dan *MCS Estimates*)
- Sentimen global minggu ini.** Minimnya data ekonomi Indonesia yang dirilis minggu ini, membuat pergerakan pasar diperkirakan lebih dipengaruhi oleh faktor global. Minggu ini, para anggota OPEC dan Non OPEC berencana mengadakan pertemuan lanjutan pada tanggal 30 November 2017 terkait dengan perkembangan kesepakatan pemotongan produksi minyak sebesar 1,8 juta barel per hari hingga Maret 2018. Selain itu, minggu ini juga akan dirilis data estimasi awal pertumbuhan ekonomi dan inflasi PCE AS yang diproyeksi meningkat serta rilis inflasi Kawasan Euro yang juga diproyeksi meningkat. (Sumber: *Investing*)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	18.61
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PPRE Menyiapkan Capex Rp 1,4 Triliun

- Usai IPO, PT. PP Presisi Tbk. (PPRE) menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) tahun depan Rp 1,4 triliun. Nilai capex 2018 tersebut lebih rendah dari belanja modal 2017 yang mencapai Rp 1,8 triliun. Sebab, PPRE akan mengurangi rencana akuisisi di tahun depan.
- Sebanyak 60% dana capex PPRE tahun depan bakal berasal dari pendanaan eksternal. Sedangkan yang 40% sisanya dari kas internal.
- Selain memiliki bisnis penyewaan alat berat, PPRE juga punya beberapa lini usaha lain, mulai bisnis civil work, ready mix, foundation, hingga form work. Saat ini, PPRE bekerjasama dengan anak usahanya, PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), mengerjakan beberapa proyek strategis nasional. Misalnya, proyek jalan tol Trans Sumatera, tol Pandaan–Malang, tol Manado–Bitung, dan Solo–Kertosono.
- Selain itu, mereka juga menggarap proyek Bendungan Way Sekampung, Bendungan Leuwi Keris, dan Pengendalian Lahar Sinabung. (sumber : kontan.co.id)

ACES Tambah 15 Gerai Pada 2018

- Setelah menambah 15 gerai pada tahun ini, PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) masih berniat ekspansi gerai pada 2018. Perusahaan akan fokus menambah gerai di luar Pulau Jawa untuk pemerataan peta pertokoan milik perseroan di Indonesia.
- Helen Tanzil, Sekretaris Perusahaan ACES menyampaikan, masih ada kemungkinan untuk menambah satu gerai lagi di akhir tahun ini. Sedangkan untuk tahun depan, target gerai baru sama dengan tahun ini.
- Menurutnya, pasar luar Jawa bakal semakin diintensifkan lantaran mencatat pertumbuhan penjualan setiap gerai atau *same store sales growth* (SSSG) yang lebih baik daripada gerai di Pulau Jawa. SSSG luar Jawa dalam sepuluh bulan terakhir hampir mencapai 13%, menyalip pertumbuhan di area Jawa yang berkisar 9%-11%.
- Helen menyatakan, kondisi ini berbanding terbalik dengan keadaan tahun lalu di mana Jabodetabek masih melampaui area lainnya. Kontribusi pendapatan dari Jabodetabek dan pulau Jawa memang masih unggul dengan porsi 70%, namun tren daya beli untuk area seperti Kalimantan dan Sumatra tidak bisa dilihat remeh lantaran menjadi ladang sektor industri komoditas yang terus menanjak. (sumber : kontan.co.id)

PPRO Akuisisi Lahan 70 Ha di Kertajati

- PT PP Properti Tbk (PPRO) baru saja merampungkan akuisisi lahan seluas 70 hektare (ha) di wilayah Kertajati, Jawa Barat.
- Perusahaan memang berencana mengembangkan wilayah ini, dengan tahap pertama berupa pembebasan lahan seluas 200 ha di area yang digadang-gadang akan menjadi area terdekat Bandara Kertajati.
- Saat ini, PPRO telah memiliki landbank seluas 167 ha. Kepemilikan landbank bertambah signifikan mengingat per Juli lalu, anak usaha PT PP Tbk (PTPP) ini baru memiliki lahan sekitar 90-100 ha.
- Ekspansi lahan terutama dilakukan PPRO untuk mewujudkan rencana membangun proyek aero city di kawasan tersebut. (sumber : kontan.co.id)

Today's Info

Penjualan Alat Berat UNTR Naik 69%

- Penjualan alat berat Komatsu PT United Tractors Tbk (UNTR) masih moncer. Sepanjang periode Januari-Oktober 2017, perusahaan ini mencatat penjualan 3.058 unit. Angka ini melompat 69% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, 1.806 unit.
- Berdasarkan laporan UNTR, Jumat (24/11), sektor pertambangan masih menjadi kontributor utama penjualan Komatsu. Angka penjualan untuk sektor ini sebesar 1.529 unit. Bukan hanya berkontribusi 50% terhadap penjualan konsolidasi, penjualan ke sektor pertambangan juga melonjak 214% secara tahunan dari sebelumnya hanya 488 unit yang terjual.
- Penjualan untuk sektor konstruksi menjadi kontributor terbesar kedua, yakni sebesar 22%. Sementara, kontribusi sektor kehutanan dan perkebunan masing-masing berkontribusi 16% dan 12%.
- Meski demikian, penjualan Komatsu UNTR secara bulanan menurun akibat turunnya penjualan alat berat ke sektor konstruksi dan perkebunan. (sumber : kontan.co.id)

Rugi MTSM Bertambah Jadi IDR4.17 Miliar

- PT Metro Realty Tbk (MTSM) belum mampu mencatat pertumbuhan pendapatan di kuartal ketiga tahun ini. Itu menyebabkan kerugian perusahaan bertambah besar.
- Laporan keuangan MTSM kuartal III-2017 yang dirilis di situs BEI, menunjukkan perusahaan properti ini hanya mencatat pendapatan senilai IDR17.59 miliar. Artinya, pendapatan turun 4.42% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar IDR18.4 miliar.
- Penurunan pendapatan disebabkan berkurangnya pendapatan dari bisnis sewa dan pengelolaan gedung, sewa apartemen, dan parkir. Bisnis sewa dan pengelolaan gedung turun 3.45% *year on year* (yoy) menjadi IDR15.32 miliar. Pendapatan dari bisnis sewa apartemen juga turun 15.05% yoy menjadi IDR1.49 miliar, sementara bisnis parkir turun tipis 0.31% yoy menjadi IDR776.64 juta.
- Rugi yang harus ditanggung MTSM meningkat di triwulan ketiga tahun ini. Di periode Januari-September 2016 lalu, perusahaan hanya menanggung rugi sebesar IDR3.65 miliar. Angka kerugian melonjak 14.28% menjadi IDR4.17 miliar per September 2017. (sumber: kontan.co.id)

Sediakan IDR3.2 Triliun, UNVR Bagi Dividen IDR410/Saham

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) memutuskan dan menyetujui pembagian dividen interim. Dividen tersebut, akan diberikan untuk tahun buku 31 Desember 2017.
- Melansir keterbukaan informasi yang diterbitkan UNVR di situs Bursa Efek Indonesia (BEI), Jumat (24/11/2017), dividen yang akan dibagikan sebesar IDR410 per saham atau IDR3.12 triliun. Adapun dana yang digunakan, berasal dari laba bersih perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.
- Dividen tersebut, akan dibagikan kepada para pemilik saham perseroan sebesar 7.63 miliar saham, yang nama-namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada 5 Desember 2017 pukul 16:00.
- Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi akan dilaksanakan pada 29 November 2017 (sumber: okezone.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.